

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Dasar-dasar Konservasi ini membahas tentang Dasar-dasar Konservasi Sumber Daya Alam. Dengan mengikuti mata kuliah ini Anda diharapkan dapat menjelaskan mengapa Sumber Daya Alam perlu dikonservasikan dengan cara mengetahui betapa tingginya Keanekaragaman Sumber Daya Alam Indonesia dan betapa tingginya Nilai Keanekaragaman Sumber Daya Alam tersebut.

Dasar-dasar Konservasi mencakup pembahasan tentang Konsep Dasar Konservasi, Konservasi Sumber Daya Alam (Hayati dan Nonhayati) serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengetahuan tentang sumber daya alam Indonesia, berbagai kawasan konservasi di Indonesia dan dukungan konvensi/kebijakan tentang konservasi, baik nasional maupun internasional, serta berbagai jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi di Indonesia.

Jadi setelah menyelesaikan seluruh materi ini Anda diharapkan dapat menjelaskan tentang perlunya konservasi di Indonesia, langkah-langkah penerapannya, serta menjelaskan tentang berbagai kawasan konservasi di Indonesia dan berbagai flora dan fauna yang dilindungi.

Susunan judul-judul modul yang harus Anda kuasai dalam mata kuliah ini, adalah sebagai berikut.

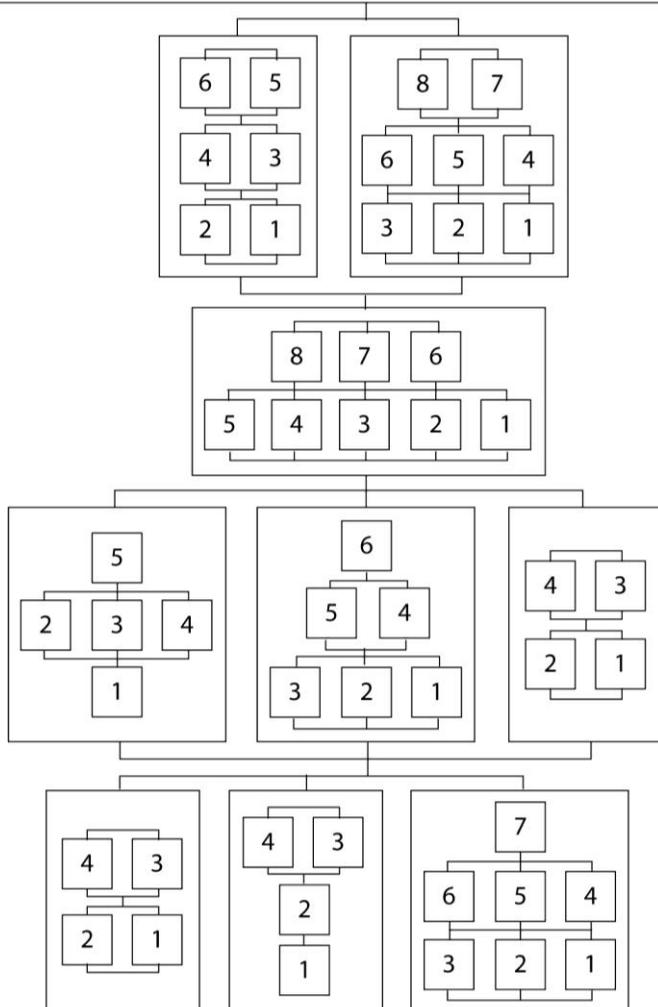
1. **Modul Pertama** membahas mengenai Konsep Dasar Konservasi Sumber Daya Alam. Modul ini terdiri atas 3 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 tentang Pengetahuan Dasar Konservasi Sumber Daya Alam; Kegiatan Belajar 2 tentang Konsep Keanekaragaman Sumber Daya Alam; dan Kegiatan Belajar 3 tentang Tinjauan Sejarah Gerakan Konservasi dan Etika Konservasi.
2. **Modul Kedua** membahas mengenai Konservasi Sumber Daya Alam Hayati. Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 tentang Konservasi pada Tingkat Spesies; Kegiatan Belajar 2 mengenai Konservasi pada Tingkat Populasi; serta Kegiatan Belajar 3 mengenai Ancaman terhadap Keanekaragaman Hayati.
3. **Modul Ketiga** membahas mengenai Unsur-Unsur Sumber Daya Alam Nonhayati. Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar yaitu: Kegiatan

Belajar 1 mengenai Sumber Daya Tanah; Kegiatan Belajar 2 mengenai Sumber Daya Air; serta Kegiatan Belajar 3 mengenai Bahan Tambang.

4. **Modul Keempat** membahas mengenai Kekayaan Keanekaragaman Hayati Nusantara. Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 mengenai Biogeografi Nusantara; Kegiatan Belajar 2 mengenai Keanekaragaman Ekosistem Indonesia; dan Kegiatan Belajar 3 mengenai Keanekaragaman Spesies dan Genetik Flora-Fauna.
5. **Modul Kelima** membahas mengenai Konservasi pada Tingkat Komunitas. Modul ini terdiri atas 3 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 mengenai Strategi Konservasi Keanekaragaman Hayati; Kegiatan Belajar 2 mengenai Kawasan Perlindungan; serta Kegiatan Belajar 3 mengenai Konservasi Eksitu (*Ex Situ Conservation*).
6. **Modul Keenam** membahas mengenai Penerapan Konservasi Sumber Daya Alam Nonhayati. Modul ini terdiri atas 3 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 tentang Kerusakan Tanah dan Air. Kegiatan Belajar 2 mengenai Konservasi Tanah; serta Kegiatan Belajar 3 tentang Konservasi Air.
7. **Modul Ketujuh** membahas mengenai Konservasi dan Pembangunan Berkelanjutan. Modul ini terdiri atas 2 kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 mengenai Pembangunan Berkelanjutan; Kegiatan Belajar 2 mengenai Konservasi Pembangunan Berkelanjutan.
8. **Modul Kedelapan** membahas mengenai Konvensi, Peraturan Perundangan, dan Lembaga Konservasi Sumber Daya Alam. Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 mengenai Konvensi Internasional; Kegiatan Belajar 2 mengenai Peraturan Perundangan, dan Kebijakan Nasional; serta Kegiatan Belajar 3 mengenai Lembaga-lembaga Konservasi Sumber Daya Alam.
9. **Modul Kesembilan** membahas mengenai Jenis Flora dan Fauna di Lindungi. Modul ini terdiri atas 4 Kegiatan Belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 mengenai Karakter Spesies Terancam Puna (yang Perlu Dilindungi); Kegiatan Belajar 2 mengenai Kategori Kelangkaan Jenis (Konservasi Spesies); Kegiatan Belajar 3 mengenai Flora-Fauna Nasional; dan Kegiatan Belajar 4 mengenai Flora-Fauna Provinsi

Tinjauan Mata Kuliah
Dasar-dasar Konservasi/BIOL 4227/3 sks

KU : Mampu menjelaskan tentang prinsip dasar konservasi, berbagai macam konservasi SDA hayati dan non hayati, mengenal spesies flora fauna yang langka dan dilindungi, berbagai konvensi dan kebijakan tentang konservasi serta dapat menerapkan konservasi dan etika konservasi dalam kehidupan sehari-hari



1. Menyebutkan konsep dasar konservasi sumber daya alam
2. Menjelaskan sejarah pengembangan ilmu konservasi
3. Menjelaskan etika konservasi
4. Menjelaskan keanekaragaman sumber daya alam menurut beberapa ahli
5. Menjelaskan nilai keanekaragaman sumber daya alam tentang tanah dan hutan
6. Menjelaskan nilai keanekaragaman sumber daya alam tentang air dan berbagai bahan tambang/mineral
7. Menjelaskan konsep tentang spesies
8. Menjelaskan keanekaragaman spesies
9. Menjelaskan konservasi pada tingkat spesies
10. Menjelaskan populasi yang berukuran kecil
11. Menjelaskan *inbreeding* dan *outbreeding*
12. Menjelaskan konservasi pada tingkat populasi
13. Menjelaskan ancaman oleh manusia
14. Menjelaskan ancaman kepunahan dan biogeografi pulau
15. Menjelaskan pengertian dan penggolongan sumber daya alam non hayati
16. Menjelaskan tanah sebagai sumber daya alam non hayati
17. Menjelaskan air sebagai sumber daya alam non hayati
18. Menjelaskan bahan tambang sebagai sumber daya alam non hayati
19. Menjelaskan karbon dan berbagai unsur di Udara
20. Menjelaskan bencana alam daerah tropis
21. Menjelaskan mitigasi bencana
22. Menjelaskan kerusakan sumber daya alam non hayati karena pemanfaatannya yang berlebihan
23. Menjelaskan biogeografi nusantara
24. Menjelaskan ekosistem bahari
25. Menjelaskan ekosistem darat alami
26. Menjelaskan ekosistem suksesi dan buatan serta tipe hutan utama
27. Menjelaskan contoh-contoh spesies flora dan fauna
28. Menjelaskan kawasan perlindungan
29. Menjelaskan kriteria penetapan prioritas konservasi
30. Menjelaskan penentuan prioritas konservasi secara regional
31. Menjelaskan ruang lingkup konservasi *in situ*

32. Menjelaskan ruang lingkup konservasi exsitu
33. Menjelaskan strategi utama dalam konservasi sumber daya alam hayati
34. Menjelaskan tujuan dan pentingnya konservasi tanah
35. Menjelaskan teknik konservasi tanah
36. Menjelaskan tujuan dan pentingnya konservasi air
37. Menjelaskan teknik konservasi air
38. Menyebutkan konsep dasar pembangunan berkelanjutan
39. Menjelaskan kearifan tradisional
40. Menjelaskan hubungan antara konservasi dan pembangunan berkelanjutan
41. Menjelaskan cara menerapkan prinsip konservasi serta pembangunan berkelanjutan
42. Menjelaskan berbagai macam konvensi internasional tentang konservasi sumber daya alam
43. Menjelaskan berbagai undang-undang dan kebijakan sumber daya alam
44. Menjelaskan lembaga internasional tentang sumber daya alam
45. Menjelaskan berbagai lembaga nasional dan LSM tentang SDA
46. Menjelaskan berbagai kriteria spesies yang perlu mendapat perlindungan
47. Menjelaskan kategori konservasi kelangkaan jenis yang dilindungi sebelum tahun 1994
48. Menjelaskan kategori konservasi kelangkaan jenis yang dilindungi versi 2.2 dan versi terakhir IUCN
49. Menjelaskan definisi yang berhubungan dengan kategori konservasi dan masalah yang muncul dalam penerapan kriteria konservasi baru
50. Menjelaskan jenis maskot fauna di provinsi tertentu
51. Menjelaskan jenis mascot flora di provinsi tertentu
52. Menjelaskan jenis-jenis dan jumlah flora fauna nasional